

ABSTRAK

Muh Rifal, NIM : 105261122121, Analisis Pandangan Masyarakat Terkait Larangan Pelaksanaan Akad Nikah Di Antara Dua Hari Raya Islam Di Desa Gentungang Kecamatan Bajeng Barat, (dibimbing oleh M. Ilham Muchtar dan Rapung).

Penelitian ini membahas tentang Pandangan Masyarakat Terkait Larangan Pelaksanaan Akad Nikah Di Antara Dua Hari Raya Islam Di Desa Gentungang Kecamatan Bajeng Barat. Dengan bertujuan untuk mengetahui : 1). Bagaimana persepsi Masyarakat desa Gentungang Kecamatan Bajeng Barat terkait larangan pelaksanaan akad nikah di antara dua hari raya Islam, 2). Bagaimana tinjauan hukum Islam terkait larangan pelaksanaan akad nikah di antara dua hari raya Islam.

Peneliti menggunakan metode penelitian *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian dengan terjun langsung di lapangan yang merupakan pendekatan penelitian yang melibatkan penyelidikan dan pengumpulan data langsung di lokasi. Dalam konteks ini, Peneliti menggunakan data primer yaitu wawancara dengan Tokoh Adat, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, dan Masyarakat. Sementara sumber data sekunder yaitu buku-buku, skripsi, dan jurnal. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini berada di Desa Gentungang Kecamatan Bajeng Barat.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan adanya larangan ini yaitu mengikuti adat istiadat, adanya rasa takut terkena musibah, kurangnya pemahaman agama, serta pengaruh dari keluarga. Adapun tinjauan hukum islam bahwasanya larangan pelaksanaan akad nikah di antara dua hari raya Islam di Desa Gentungang kecamatan Bajeng Barat termasuk dalam kategori *urf fasid* karena tidak memenuhi syarat-syarat *urf* dapat dijadikan sebagai landasan hukum dan bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam.

Kata Kunci : *Pernikahan, Hari Raya, Tradisi*